

## HIKMAH PUASA RAMADHAN

Oleh: Mad Zarkuan, M.Pd.I

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

اللَّهُ أَكْبَرُ 9 x

اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ....

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّهُ فَلَا هَادِيَ لَهُ.

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ

وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَمَنْ تَبِعَ هُدَاهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

فيأيها المسلمون أوصيكم وإياي بتقوى الله عز وجل. فقال الله تعالى في كتابه الكريم، أعوذ بالله من الشيطان الرجيم، “يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

### **Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Baru saja kita selesai menunaikan ibadah puasa, sebulan penuh kita melaksanakan Puasa Ramadhan, mudah-mudahan akan dapat menghantarkan kita semua kembali kepada Fitrah kita, yakni Fitrahtuddin, Fitrah yang selaras dengan Dinul Islam, yang selalu mengajarkan kepada kita seluruh umat manusia, untuk selalu hidup dinamis, agar mempunyai hati nurani yang tinggi, serta senantiasa meninggalkan semua kehidupan yang bersifat rutinitas belaka.

Seusai menunaikan Ibadah Puasa Ramadhan, kita tutup dengan beridul fitri, yang merupakan titik puncak, dari serangkaian puasa ramadhan, untuk itu marilah kita isi dengan selalu bertekad, sepuh hati untuk mewujudkan suasana Ramadhan dan idul fitri ini, agar tetap hidup di dalam keluarga, lingkungan dan masyarakat, sehingga keluarga yang demikianlah yang akan melahirkan gairah hidup yang tinggi, (Baladun Tayyibatu Warabbun Ghafur), yang penuh dengan cita-cita dan inisiatif, serta optimistis, di dalam segala aspek kehidupan, dalam rangka upaya meraih Mardatillah dari Azza Wajalla, Rabb Yang Maha Rahman dan Rahim.

### **Allahu Akbar (3X), Walillahilhamd!**

### **Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Tiada ungkapan yang lebih tepat, selain kita panjatkan kehadiran Allah SWT, dengan rasa syukur, Syakiran Mutawadhi'an, dan penuh rasa tawddlu', serta rendah diri, kepada Allah Rabbul Jalal 'alamin, yang tiada terhingga, karena hanya dengan Rahmat, Karunia dan Inayah-Nya jualah sehingga kita dapat berkumpul di dalam ruangan ini (Baitulllah). Pada pagi yang sangat berbahagia ini kita bersama-sama mengumandangkan dan mengagungkan Asma Allah berupa kalimat: Takbir, Tahmid, Tahlil, dan Tasbih

bersama ratusan juta kaum muslimin di segenap penjuru dunia yang maha luas ini, semenjak kemaren sore, sejak matahari kembali keperaduannya, sampai subuh bahkan sampai pagi yang cerah ini.

### **Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Semoga Allah SWT berkenan munyucikan hati dan diri kita, setelah satu bulan lamanya kita berjihadul Akbar dengan menempuh perjuangan yang amat berat dalam bentuk jihadun nafs atau berjuang mengendalikan hawa nafsu, yang Insyallah telah dapat menghantarkan kita kembali kepada fitrah Allah baik fitrah Iman ataupun fitrah Islam.

Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam Al Qur'an Surat Al A'raf: 172:

وَإِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَأَشْهَدَهُمْ عَلَىٰ أَنفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ ۖ قَالُوا بَلَىٰ شَهِدْنَا أَن تَقُولُوا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ ۗ

Artinya: “. dan (ingatlah), ketika Rabbmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman): "Bukankah aku ini Tuhanmu?" mereka menjawab: "Betul (Engkau Tuhan kami), Kami menjadi saksi", agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan: "Sesungguhnya Kami (Bani Adam) adalah orang-orang yang lengah terhadap keesaan Tuhan", QS. Al A'raf: 172

**Allahu Akbar (3X), Walillahilhamd!**

**Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Ibadah Puasa di samping merupakan salah satu sarana kita dalam berhablumminallah, (beribadah secara Vertikal kepada Allah), juga dimaksudkan sebagai salah satu sarana bagi kita di dalam berjuang meraih predikat Muttaqien, sebagaimana Firman Allah:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ۝۳

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,” QS. Al Baqarah: 183.

Predikat Muttaqien ini adalah satu-satunya gelar yang akan dapat menghantarkan kita menjadi insan termulia di sisi Allah SWT, hal ini sesuai dengan Firman-Nya:

***Inna Akramakumm 'Indallah 'At Qakum.***

Artinya: “Sesungguhnya orang yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa di antara kalian”. QS. Al Hujarat; 13

Predikat Muttaqien inilah yang ingin diraih oleh semua umat manusia, khususnya kita Umat Islam, sehingga kita betul-betul akan menjadi Rahmatanlil'amin, bagi seluruh alam semesta.

**Allahu Akbar (3X), Walillahilhamd!**

**Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Begitu banyak peristiwa sejarah yang sangat penting, di dalam bulan suci Ramadhan ini, yang perlu kita ingat dan kita perhatikan secara mendalam, salah satu peristiwa yang mendapat tempat dalam sejarah, ialah Peristiwa Nuzulul Qur'an, atau turunya Al Qur'an yang akan membawa Rahmatan lil 'amin, yang sebesar-besarnya, kepada Umat manusia di seluruh alam semesta ini, sebagaimana Firman Allah:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنزِلَ فِيهِ الْقُرْءَانُ هُدًى لِّلنَّاسِ وَبَيِّنَاتٍ مِّنَ الْهُدَىٰ  
وَالْفُرْقَانِ ۝۱۸۰

Artinya: ”Bulan Ramadhan, adalah bulan yang di dalamnya diturunkan Al Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk tersebut dan pembeda (antara hak dan yang bathil)”. QS. Al Baqarah: 185)

Dalam bulan Ramadhan, Allah telah memilih suatu malam yang sangat istimewa di mana pintu Rahmat terbuka dengan selebar-lebarnya, jika malam itu kita beribadat kepada Allah dengan hati yang ikhlas, khusyu' dan khudu', maka ibadah dalam satu malam tersebut, maka sama pahalanya dengan amal ibadat selama seribu bulan, malam itulah yang dinamakan dengan “*Lailatul Qadr*”.

**Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Selain daripada itu dibulan suci Ramadhan ini, juga akan melahirkan pribadi-pribadi yang dermawan, sebab orang yang berpuasa dianjurkan untuk memperhatikan kehidupan saudara-saudara kita, kaum dhu'afa, yang kehidupannya masih kekurangan.

Anjuran memperbanyak Shadaqah dan perintah membayar Zakat Fitrah, merupakan isyarat akan pentingnya Umat Islam yang berkecukupan untuk mempertahankan nasib kaum dhu'afa, agar tidak terjadi kepincangan sosial.

Kedermawanan seseorang dalam menggunakan sebagian rezekinya di jalan Allah atau memberikan kepada Fakir Miskin merupakan pencerminan dari kesadaran sosialnya di dalam membangun kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

**Allahu Akbar (3X), Walillahilhamd!**

**Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Ada beberapa kesimpulan yang patut kita renungkan dan kita ambil himahnya, dari khutbah pada pagi hari ini di antaranya:

1. Puasa Ramadhan adalah suatu ibadah kita kepada Allah yang hikmahnya untuk melatih dan mengendalikan hawa nafsu (jihadul an –nafs), yang tidak akan pernah merasa terpuaskan selama nafas masih melekat di dalam Jasad kita.
2. Al Qur'an yang diturunkan pada malam Lailatul Qadr akan menjebol sendi-sendi masyarakat Jahiliyah, sehingga akan dapat membangun suatu masyarakat Islam yang harmonis dan manusia seutuhnya sehingga akan dapat mencapai kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat, dengan kita Taat kepada Allah, Rasul dan Pemimpin Bangsa kita, *Baldatun Thayyibatun Wa Rabbun Ghafur*.
3. Harta yang kita miliki adalah karunia dari Allah dan Allah akan menambahnya apabila kita mau mendermakannya untuk membantu saudara2 kita yang masih membutuhkan, semata-mata mencari keridlaan Ilahi. (*Lain Sakartum, La'azidannakum, Wala'in Kafartum, inna 'adzabi la sadid*).
4. Idul Fitri mempunyai makna kembali kepada Fitrahnya, kembali kepada hati nurani, dan sifat asli yang bersih sebagai watak dasar yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada kita setiap Insan Manusia semenjak ia dilahirkan, dan inilah makna dari kalimat *Minal "aidin Wal Fa'Izin*.

**Allahu Akbar (3X), Walillahilhamd!**

**Ma'asyirul Muslimin Jama'ah Idil Fitri yang berbahagia!**

Akhirnya marilah kita menengadahkan kedua tangan kita untuk bermunajat dan bertaqarrub, kepada Allah Azza Wajalla dengan rasa Tawadlu dan Tawakkal, mudah-mudahan, di hari yang

berbahagia dan suci ini, kita benar-benar kembali kepada Fitrah kita, sebagai insan yang paripurna, dan senantiasa memiliki jati diri yang Muttaqien.

Amin 3 X, ya Rabbal 'alamin.

*Irhamna birahmatika Ya 'Ar Hamar Rahimin.*

**Allahumma Ya Allah!**

Dengarkanlah Do'a kami, yang senantiasa mendambakan umat ini bersatu padu di dalam membangun Negeri yang sangat kami cintai.

**Allahuma Ya Ghaffar!**

Terlalu banyak rasanya dosa dan kesalahan yang telah kami perbuat, sebagai hamba-Mu yang Dhaif, untuk itu ya Allah di hari yang suci dan mulia, ini kami memohon ampunan Mu, selanjutnya ya Allah, Ampunilah dosa kedua orang tua kami, dan orang-orang yang telah mendahului kami, karena kami menjadi saksi atas jasa yang telah mereka berikan kepada kami.

**Allahumma Ya Rabbul Idzzati!**

Kabulkanlah semua do'a dan permohonan kami

رَبَّنَا هَبْ لَنَا مِنْ أَزْوَاجِنَا وَذُرِّيَّاتِنَا قُرَّةَ أَعْيُنٍ وَاجْعَلْنَا لِلْمُتَّقِينَ إِمَامًا .  
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .  
سُبْحَانَ رَبِّكَ رَبِّ الْعِزَّةِ عَمَّا يَصِفُونَ، وَسَلَامٌ عَلَى الْمُرْسَلِينَ وَالْحَمْدُ  
لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ